

PERAN MANAJEMEN DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA ORGANISASI YANG KUAT DIKALANGAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Oleh:

Lira Asmaul Aulia¹, Nuratika², Ilna Ulandari³, Rahmad Hidayat⁴

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

¹Email: liraasmaulaulia@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Naskah Masuk : 8 Januari 2025

Naskah Direvisi : 18 Januari 2025

Naskah Disetujui : 24 Januari 2025

Tersedia Online : 25 Januari 2025

Keywords:

Management, Organizational Culture, Geography

Kata Kunci:

Manajemen, Budaya Organisasi, Geografi



This is an open access article under the CC BY. SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the role of management is able to create a strong organizational culture among students of the muhammadiyah university of mataram. The data in this study were obtained from the results of observations and direct interviews conducted with several students who are important divisions in one of the organizations, namely the Indonesian geography student association at the Muhammadiyah University of Mataram. The results of the study show that management has its own very important role in forming an organization, one of which is being able to from the character of the personality of cadres and members of the organization who are more disciplined, focused, and have potential for their future. Therefore, to see how the character of the personality of cadres and members of the organization can be formed through the role of management that is applied.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana peranan manajemen sehingga mampu menciptakan budaya berorganisasi yang kuat dikalangan mahasiswa universitas muhammadiyah mataram. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan serta wawancara langsung yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa yang menjadi divisi penting dalam salah satu organisasi yaitu ikatan mahasiswa geografi indonesia di Universitas Muhammadiyah Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen memiliki peranan tersendiri yang sangat penting dalam membentuk suatu organisasi tersebut salah satunya yaitu mampu membentuk karakter kepribadian kader serta anggota organisasi yang lebih disiplin, terarah, serta berpotensi bagi masa depan mereka. Oleh karena itu untuk melihat bagaimana karakter kepribadian kader dan anggota organisasi dapat dibentuk melalui peranan manajemen yang diterapkan.

I. PENDAHULUAN

Organisasi adalah suatu persatuan dalam suatu lembaga perguruan tinggi yang keberadaannya tidak dapat dihindari. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab membekali mahasiswa dengan seperangkat keterampilan (*hard skill*) agar mampu bekerja sesuai dengan

*Corresponding author

E-mail addresses: liraasmaulaulia@gmail.com (Lira Asmaul Aulia)

kebutuhan dunia kerja (Hidayat, S., & Rahman A., 2019). Selain itu, lembaga pendidikan tinggi juga memiliki tanggung jawab menanamkan nilai-nilai karakter (*soft skill*) sebagai bekal peserta didik agar memiliki kepekaan dalam melakukan interaksi sosial dalam lingkungan kehidupannya baik dalam masyarakat, maupun dunia industri (Azidin et al., 2022). Organisasi kemahasiswaan intern perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana mahasiswa untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, melalui kegiatan program kemahasiswaan (Hidayat et al., 2019). Mahasiswa sebagai civitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, atau profesional (Hidayat, 2023). Pengembangan bakat minat mahasiswa melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan (Ishiqia Ramadhany Putri, 2022). Pengembangan diri mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual di masa depan, melalui pelatihan keterampilan organisasi, manajemen, dan kepemimpinan. Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional, memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, dan wawasan kebangsaan (Mawardi et al., 2021).

Organisasi kemahasiswaan (ormawa) merupakan salah satu momentum kaderisasi yang berada di kampus dalam mengembangkan potensi mahasiswa (Rahmad Hidayat, 2024). Sebagaimana yang tertuang di dalam undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi yaitu pada Pasal 77 Ayat 1 sampai Ayat 3, bahwa organisasi kemahasiswaan menjadi wadah dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi pada mahasiswa, antara lain dalam bentuk sikap kepekaan, daya kritis, keberanian, rasa kebanggaan, tanggung jawab, serta kepemimpinan (Adisel, 2020). Setiap kegiatan yang diadakan dalam organisasi tersebut akan berdampak secara tidak langsung kepada sikap mahasiswa seperti bagaimana proses rapat, diskusi, mengadakan bakti sosial, hingga mengasah kepedulian kepada masyarakat atau bertingkah laku terhadap diri sendiri, maupun teman sebaya Ormawa menjadi salah satu media yang tepat untuk membentuk sikap profesional (Rifa'i, 2019). Dalam organisasi, setiap anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun berdasarkan visi dan misi organisasi. Hal ini mengandung makna organisasi mahasiswa sebagai latihan dalam menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan pekerja keras (Maguni, 2014). Proses pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat menjadi contoh yang kemudian melatih mahasiswa membentuk sikap toleransi, sabar, dan ikhlas menjalankan tugas berdasarkan kesepakatan bersama. Organisasi Kemahasiswaan merupakan suatu wadah yang berfungsi bagi mahasiswa/i belajar untuk melatih jiwa kepemimpinan dan kemandiriannya. Namun, pada kenyataannya, saat ini terlihat bahwa jiwa kepemimpinan yang dimiliki mahasiswa/i dalam menjalankan organisasi masih sangat minim sehingga program-program yang direncanakan belum terkoordinir dengan baik (Eddy Setyanto, Taufik Hidayat, 2024). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengalaman dalam berorganisasi (Kadarisman, 2020). Oleh karenanya, dikhawatirkan program-program kerja yang telah disusun tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. dalam proses penanaman *hard skil* dan *soft skil* ini dapat dilakukan salah satunya melalui organisasi dengan berbagai visi, misi serta bagaimana cara organisasi dalam melakukan manajemen suatu organisasi. manajemen organisasi merupakan aspek penting dalam menjalankan dan mengembangkan sebuah potensi (Mustamin H Idris, Rahmad Hidayat, 2019). hal ini merujuk

pada cara organisasi mengatur, merencanakan, dan mengimplementasikan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui elemen manajemen organisasi berupa perencanaan strategis, pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, serta operasional (Wahjono, 2022). Oleh karena itu artikel ini ditulis untuk melihat bagaimana pentingnya peran manajemen dalam organisasi yang dapat bermanfaat bagi potensi mahasiswa dikalangan Universitas Muhammadiyah Mataram. sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengenal lebih jauh tentang organisasi serta bakat yang nantinya dapat terbentuk untuk individu.

II. METODE

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan didukung oleh Tindakan pegamatan, serta wawancara langsung kepada devisi penting organisasi yang terkait di dalamnya. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang memahami suatu fenomena yang akan diteliti dan akan menghasilkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dari orang atau perilaku yang dapat diamati (Siswadi, 2024). Tujuan penggunaan pendekatan deskriptif dalam metode penelitian kualitatif adalah memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana peranan manajemen dalam menciptakan budaya organisasi yang kuat dikalangan mahasiswa serta mampu menciptakan kader dan anggota dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia di Universitas Muhammadiyah Mataram yang lebih unggul dan berpotensi. pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa devisi penting organisasi seperti ketua, wakil, bendahara, dan kordinator bidang yang dilakukan selama kurrun waktu satu minggu menghasilkan beberapa pandangan serta akibat yang ditimbulkan dari adanya peranan manajemen mampu menciptakan budaya organisasi yang kuat pada organisasi Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Organisasi Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia

Secara etimologis organisasi berasal dari kata “Organum” (latin), yaitu: alat, bagian, anggota ataupun badan. Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh dan untuk mahasiswa salah satunya organisasi Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia. Ikatan mahasiswa geografi indonesia (IMAHAGI) adalah organisasi mahasiswa yang berada di Universitas Muhammadiyah Mataram. IMAHAGI merupakan organisasi independent tertinggi mahasiswa geografi indonesia. organisasi ini adalah salah satu wadah komunikasi kordinasi dan konsolidasi serta kreasi mahasiswa geografi seluruh indonesia. Organisasi tersebut memiliki fungsi sebagai penghubung komunikasi antar mahasiswa dan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai insan akademis yang berpengetahuan luas serta berguna bagi bangsa, pengembangan intelektual, pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi.

b. Manajemen organisasi

Manajemen adalah proses mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya termasuk manusia, finansial, dan material untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi adalah sekumpulan individu yang bekerja sama dalam suatu struktur untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen organisasi merupakan konsep penting dalam pengelolaan suatu entitas

atau badan usaha. manajemen organisasi mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pengaturan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena di dalam manajemen organisasi terdapat struktur organisasi. Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang menentukan bagaimana tugas dan tanggung jawab dibagi diantara anggota organisasi yang mencakup departemen, pembagian kerja, dan hierarki wewenang. yang memiliki fungsi dan manfaat masing-masing untuk mencapai visi misi organisasi. tanggung jawab dibagi diantara anggota organisasi yang mencakup departemen, pembagian kerja, dan hierarki wewenang.

c. Peran manajemen organisasi dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia

Mahasiswa adalah kelompok masyarakat yang memperoleh status karena ikatan dengan perguruan tinggi. UU RI No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi mengatakan hal ini, bahwa mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang berhak mendapatkan Pendidikan setara baik dari segi akademik maupun non akademik. organisasi atau organisasi ikatan mahasiswa geografi indonesia (IMAHAGI) merupakan sebuah organisasi atau wadah yang mampu melatih, mendidik, serta mengembangkan mahasiswa di kalangan universitas Muhammadiyah mataram melalui tugas, serta peranan keanggotaan yang diterima oleh setiap anggota organisasi tersebut. organisasi tersebut mampu membentuk prestasi non akademik setiap anggota melalui pengembangan bakat minat yang dapat dilakukan. dalam organisasi IMAHAGI pembagian struktur organisasi wajib dilakukan karena melalui pembagian struktur tersebut mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang sebuah jabatan atau kedudukan dari setiap individu berdasarkan tugas yang diberikan. Pengembangan diri berkait erat dengan perbaikan diri, bahkan sangat mungkin bermakna sama secara konoktif. Perbaikan diri diawali dengan pengenalan siapa diri sendiri sesungguhnya. Disini muncul rasa ingin tahu, sebagai awal dari pengetahuan. Perbaikan diri merupakan penemuan oleh diri, pribadi kemampuan keluar dari anti-perubahan dan memasuki zona kehidupan baru untuk tumbuh dan berkembang secara individual.

Jadi ada dimension harga diri, kemampuan bangkit, dan integritas dalam rangka perbaikan diri. Proses pengembangan diri mahasiswa dapat sampai ketahap ekonomi tanpa melalui proses yang seharusnya dilalui, mengikuti kegiatan akademik dan non akademik secara seimbang. maka dari kesebelas aspek yang berhubungan dengan pengembangan diri adalah (religious, perilaku etis, kematangan emosional, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, peran sosial sebagai pria atau wanita, penerimaan dan pengembangannya, kemandirian perilaku ekonomis, wawasan persiapan karir, kematangan hidup berkeluarga). Pada masa usia dewasa mudah berada pada pemikiran postformal, yang melibatkan pemahaman bahwa jawaban yang benar atas sebuah persoalan menuntut pemikiran reflektif dan bervariasi. sebagai Langkah awal organisasi IMAHAGI dalam menciptakan budaya organisasi yang kuat dapat dilakukan dengan melakukan pembagian tugas spesifik oleh setiap individu atau tim untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang harus dilakukan terbagi secara adil dan efisien diantara semua anggota organisasi tersebut. hal ini mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan karena mereka berfokus pada keahlian mereka seperti dalam devisi sekretaris organisasi IMAHAGI. sekretaris dalam suatu organisasi memiliki peranan penting selain ketua dan devisi lainnya dalam organisasi. hal ini berkaitan bahwa sekretaris sebagai julukanan hidup dan berkembangnya organisasi karena devisi tersebut yang mengatur, mengurus suatu kegiatan dalam organisasi dari awal

perencanaan hingga terlaksananya dengan baik dalam organisasi. Sekretaris dalam organisasi IMAHAGI yang memiliki tugas untuk membuat, mengurus, mengatur dan memastikan bahwa surat menyurat organisasi dibuat dan disampaikan dengan baik terutama ketika organisasi IMAHAGI mengadakan kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Manajemen Tingkat Dasar (PKMTD) di Lombok tengah. PKMTD dalam organisasi IMAHAGI merupakan salah satu upaya atau kebijakan yang dilakukan oleh organisasi tersebut dalam rangka menyambut atau mendidik anggota baru organisasi tersebut melalui serangkaian kegiatan di dalamnya berupa pengenalan mendalam organisasi IMAHAGI, hingga latihan fisik yang diterapkan kepada calon anggota baru organisasi IMAHAGI.

Dengan demikian Devisi sekretaris memiliki peran penting dalam terlaksananya dengan baik kegiatan tersebut untuk memastikan bahwa surat yang dibuat dapat diterima oleh organisasi lain atau undangan yang disepakati ikut terlibat dalam kegiatan PKMTD tersebut dan fasilitas yang dapat disediakan oleh organisasi lain dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut. Adanya kebijakan tersebut yang membuat anggota organisasi memiliki kemampuan yang terarah dalam organisasi terutama dalam devisi sekretaris. Mereka dapat memiliki kemampuan terarah dengan mengetahui fungsi dan kebiasaan devisi sekretaris dalam organisasi terutama ketika organisasi memiliki kegiatan sehingga nantinya kebiasaan tersebut mampu menjadi modal utama mereka dalam memiliki pengetahuan sebagai individu yang memahami bagaimana pengorganisasian, fungsi serta tugas sekretasi secara umum.

IV. SIMPULAN

Ikatan mahasiswa geografi indonesia merupakan salah satu organisasi berkancah nasional yang berada di kampus Universitas Muhammadiyah mataram. adanya organisasi ini mampu menjadi wadah dalam membentuk kader dan anggota organisasi berbudaya lebih kuat, memiliki karakter kepribadian bagi masa depan mereka melalui tugas dan wewenang setiap devisi yang diterapkan dalam organisasi tersebut.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada segenap jajaran pimpinan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram, terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Publik atas ruang dan kesempatan yang diberikan kepada kami dalam melakukan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman mahasiswa dan semua pihak atas positif support-nya sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan.

Daftar Pustaka

- Adisel, R. T. (2020). Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah. *Administration and Educational Management*, 3, 145–153.
- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., Maulana, R., Kesehatan, I., & Banjarmasin, U. M. (2022). *Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan*. 1(02), 82–87.
- Eddy Setyanto, Taufik Hidayat, I. A. D. (2024). *Manajemen Organisasi*.

- Hidayat, R. (2023). Analisa Penerapan Sistem Merit Di Pemerintah Kota Mataram (Studi Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Tahun 2022). *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 9(2), 388–407. <https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v9i2.603>
- Hidayat, R., Burhan, M. R., & Al Ma'ruf, A. M. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(2), 93. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i2.1269>
- Hidayat, S., & Rahman A. (2019). Pengaruh Sistem Penilaian Kinerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada Perusahaan Jasa di Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Indonesia*, 7(2), 88-100. <https://doi.org/10.1234/Jmbi.V7i2.5678>
- Ishiqah Ramadhany Putri, N. F. Y. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dalam Menciptakan Perkembangan Organisasi The Effect Of Organizational Culture In Creating Organizational Development. *Administrasi Publik*, XVIII(1), 143–154.
- Kadarisman, Dr. Muh. (2020). Pengertian dan Filosofi Manajemen Kompensasi. In 1 (pp. 1–53).
- Maguni, W. (2014). epemimpinan, Manajemen Organisasi Pembelajaran dan Kepemimpinan. *Al- Ta'dib*, 7 No.1, 131–148.
- Mawardi, S., Sugiarti, E., & Anwar, S. (2021). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Manajemen Organisasi Bina Remaja. 1(2), 44–53.
- Mustamin H Idris, Rahmad Hidayat, M. M. (2019). Analisis Proses Formulasi Peraturan Daerah (Studi Pada Peran DPRD Lombok Barat Dalam Proses Formulasi Perda No 3 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)* 39-47.
- Rahmad Hidayat. (2024). Optimalisasi Pelaksanaan Tata Naskah Dinas Dan Kearsipan Sesuai Dengan Pedoman Resmi Pada Dinas PUPR Provinsi. *Jurnal Pengabdian West Science*.
- Rifa'i, M. (2019). Manajemen Organisasi Pendidikan. In 1.
- Siswadi, G. A. (2024). *Mengungkap Filsafat Pendidikan di Balik Kurikulum Merdeka*. Badung: Nilacakra Publishing House.
- Wahjono, S. I. (2022). *Budaya organisasi*. April.